YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1425

PERANAN PENTING EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MENULIS PERMULAAN

Ina Magdalena[1], Ananda Sinta Ramdhan[2], Dessiana Zaudah[3], Nur Azizah[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com

Abstract

Evaluation is part of the assessment on each subject. Evaluation carried out on an ongoing basis will allow the assessor to assess the extent to which the program is being developed to achieve the goals that have been designed. Beginning writing is the ability to write that is taught to students in the early stages, namely in grades I and II, with this ability students are expected to be able to express their thoughts and feelings accompanied by by writing. This type of research is descriptive with a quantitative approach. In this research is expected to be able to describe the real situation in the field. According to Mukhtar (2013.10) the descriptive-quantitative method is a method used by researchers to find knowledge or theories about this researcher using a qualitative descriptive method. By collecting data, observation and in-depth interviews. Based on the results of evaluation research on learning to start writing at SD Negeri Mekarsari 1 Rajeg Using evaluation, which consists of several tests and non-tests (formative) as well as tests and non-tests (summative), and the results of the discussion of one of the teachers at SD Negen 1 Rajeg, Behau uses several steps in conducting evaluation of initial writing, namely, 1 Implement tests, both tests and non-tests, in the evaluation process chain the teacher must make a learning evaluation, the evaluation process can be completed by carrying out tests or tests, which can occur at the beginning, middle or end of the learning process in one semester. There are four basic language skills that must be possessed by every student, namely listening ability, speaking ability, seeing ability, and writing ability. The purpose of writing the beginning has the goal of teaching and training

Keywords *: Evaluation; Skill; Writing; Beginning*

Abstrak : Evaluasi merupakan bagian dari penilaian pada setiap mata pelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan akan memungkinkan penilai untuk menilai sejauh mana program yang di kembangkan untuk mencapai tujuan yang telah di rancang.menulis permulaan merupakan kemampua menulis yang diajarkan pada siswa ditahap awal yaitu dikelas I dan II, dengan kemampuan tersebut diharapkan siswa mampu mengungkapkan pikiran dan perasaanya disertai dengan cara menulis.Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan Kuantatif. Dalam penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan keadaan yang sesuangguh dilapang. Menurut Mukhtar (2013:10) metose deskriptif kuanlitatif adalah sebuah metode yang digunkan peneliti untuk menemukaan pengetahuan

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

atau teori terhadap peneliti ini dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan mengumpulkan data-data, observasi dan wawancara yang mendalam.Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pembelajaran menulis perrmulaan di SD Negeri Mekarsari 1 Rajeg. Menggunakan evaluasi, yang terdiri dari beberapa tes dan non tes (formatif) dan juga tes dan non tes (sumatif). Dan hasil pembahasan salah satu guru di SD Negeri 1 Rajeg, beliau menggunakan beberapa langkah-langkah dalam melakukan evaluasi menulis permulaan yaitu, 1. Menertapkan tes baik tes maupn non tes, Dalam rantai proses evaluasi guru harus membuat evaluasi pembelajaran, proses evaluasi dapat diselesaikan dengan melakukan pemeriksaan atau tes, yang dapat terjadi pada awal, tengah atau akhir proses belajar dalam satu semester. Terdapat empat kemampuan bahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa, yaitu kemampuan mendengar, kemampuan bicara, kemampuan melihat dan kemampuan menulis. Tujan menulis permulaan memiliki tujan untuk mengajarkan dan melatih

Kata Kunci : Evaluasi ; Keterampilan ; Menulis ; Permulaan

PENDAHULUAN

Setiap pembelajaran tidak terlepas dari penilaian ataupun evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari penilaian pada setiap mata pelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan akan memungkinkan penilai untuk menilai sejauh mana program yang di kembangkan untuk mencapai tujuan yang telah di rancang. Evaluasi adalah proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa membuat sebuah keputusan. (Arifin, 2016) mengatakan bahwa evaluasi dalam system pembelajaran salah satu komponen yang harus dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar, hasil yang di peroleh dari evaluasi dapat dijadikan timbal balik bagi pendidikan.

Dalam pendidikan evaluasi merupakan bagain dari suatu proses penyelenggaraan pendidikan yang wajib dilakukan. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan (PP No. 19 Tahun 2019)

Menurut peratutan tersebut, Proses evaluasi pelatihan harus diselesaikan guru adalah orang yang bertanggung jawab atas pembelajaran siswa. Dalam rantai proses evaluasi guru harus membuat evaluasi pembelajaran, proses evaluasi dapat diselesaikan dengan melakukan pemeriksaan atau tes, yang dapat terjadi pada awal, tengah atau akhir proses belajar dalam satu semester. Tes yang diberikan dapat berupa soal pilihan ganda, isian atau essay.

Terdapat empat kemampuan bahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa, yaitu kemampuan mendengar, kemampuan bicara, kemampuan melihat dan kemampuan menulis. (Nurhadi,2017 dikutib dari jurnal Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas

Rendah Di Sekolah Dasar). Sedangkan menurut tarigan terdapat 4 aspek keterampilan bahasa yang haru dikuasai yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan 1985;1).

Menurut Nyoman Suastika (2019) di kutib dari jurnal dari (Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar) menulis adalah hasil dari sebuah pikiran yang mengandung makna untuk mengungkapkan pikiran, ide, parasaan, emosi dari penulis. Dengan menulis siswa dapat menyampaikan pesean yang diungkapan melalaui proses belajar dikelas dengan baik dan benar secara maksimal. Dengan kemampuan menulis diharapkan siswa SD bisa mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik dan semaksimal mungkin.

Menulis permulaan merupakan program pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kecakapaan siswa dalam kemampuan menulis permulaan dikelas awal. Menurut (Daniels 1996) Keterampilan menulis merupakan kemahiran mengutarakan pendapat dan perasaan untuk orang lain menggunakan catatan. Menurut (Dieni 2008) Kemahiran menulis merupakan kompleks dengan latihan sungguh-sungguh kemampuan tersebut dapat dimiliki. Sedangkan menurut (Jamaris, 2015) menulis permulaan merupakan kemampua menulis yang diajarkan pada siswa ditahap awal yaitu dikelas I dan II, dengan kemampuan tersebut diharapkan siswa mampu mengungkapkan pikiran dan perasaanya disertai dengan cara menulis.

Dapat disumpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan adalah kemampuan harus harus dimiliki siswa SD mulai dari sejak kelas I dan II dengan latihan yang sungguh-sungguh dan kemampuan tersebut siswa SD mampu mengungkapkan pemikiranya dan disertai sejak awal memasuki sekolah.

Tujan menulis permulaan memiliki tujan untuk mengajarkan dan melatih kemampuan anak untuk mampu memperoleh menulis dengan lambang-lambang dengan bahasa yang jelas dan mudah dibaca oleh setiap orang. Sehingga dapat menyampaikan pesan kepada orang lain melalui huruf-huruf yang meraka kuasai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan Kuantatif. Dalam penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan keadaan yang sesuangguh dilapang. Menurut Mukhtar (2013:10) metode deskriptif kuanlitatif adalah sebuah metode yang digunkan peneliti untuk menemukaan pengetahuan atau teori terhadap peneliti ini dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan mengumpulkan data-data, observasi dan wawancara yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pembelajaran menulis perrmulaan di SD Negeri Mekarsari 1 Rajeg. Menggunakan evaluasi, yang terdiri dari beberapa tes dan non tes (formatif) dan juga tes dan non tes (sumatif). Dan hasil pembahasan salah satu guru di SD Negeri Mekarsari 1 Rajeg, beliau menggunakan beberapa langkah-langkah dalam melakukan evaluasi menulis permulaan yaitu, 1. Menerapkan tes baik maupn non tes, 2. Melakukan memeriksaan pada tes tersebut, 3. Mengevaluasi, 4. Memberikan penialain.

Dalam pembelajaran pada menulis permulaan juga memiliki peran yang penting dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa pada tahap awal. Mulai dari membangung kemampuan dasar menulis pada tahap ini siswa membangun dasar-dasar kemampuan menulis dengan kegitan yang berstrukyir dan berkelanjutan. Seperti yang dilakukan guru di SD Negeri Rajeg 1 mengenali huruf-huruf, membentuk kata-kata dan menyuruh kalimat yang sederhana sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

Dengan mendorong kreativitas dan ekspresi diri siswa dalam pembelajaran permulaan menulis juga mendorong kreativitas siswa dapat berkesempatan untuk mengulapkan ide-ide yang meraka punya dan berceritakan pengalaman yang mereka tulis hal ini dapat membantu siswa mengluapkan diri secara tertulis dengan bahasa yang mereka miliki.

Dalam memperluas kosakata dan pemahaman menulis. Siswa dapat diperkenalknan dengan berbagai kosakata dan strukur yang lebih luas. Siswa juga belajar mengenal kata-kata baru yang selama ini mereka belum mendengar, menggabungkan kata-kata menjadi kalimat yang lebih bermakna, dan memahami cara berkomunikasi yang baik dengan memalui tulisan. Hal tersebut siswa dapat meningkatkan pemahaan bahasa yang mereka gunakan secara keseluruhan.

Evaluasi pembelajaran menulis permulaan juga memainkan peran penting dalam siswa mengembangkan keterampilan menulis dengan benar dan baik. Memiliki aspek yang harus dilakuakan evaluasi guru dalam pembelajaraan menulis permulaan. Salah satunya penulisan tanda baca. Dalam evaluasi dapat dilakukan dengan mencakup kemampuan siswa dalam menggunkan tanda baca dasar, misalnya titik, koma, Tanya Tanya dan tanda seru secara benar dan tepat. Dalam hal ini guru di SD Negeri Rajeg 1 memberikan tes berupa. Membuat bentuk pertanyaan dengan kalimat yang memerlukan penempatan tanda baca yang tepat. Sedangkan non tes berupa menulis kembali apa yang diperintahkan guru kepada siswa.

Pada evaluasi pembelajaran menulis permulaan, penting untuk memberikan umpan balik yang berfokus kepada siswa. Umpan baik ini harusnya memperhatikan kemampuan siswa dan memberikan arahan untuk memperbaikkan. Selain itu, evaluasi juga dapat dilakukan oleh guru dengan menilai efektivitas metode belajar dan mengajar yang menyesuaikan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan keteramplan siswa menulis.

Kebiasaan belajar yang baik dan benar dapat dipengaruhi kebiasan siswa dalam belajar (Andri, Dores, dan Lina, 2020). Kebiasaan tidak belajar dengan benar dapat juga dilihat dari proses pembelajaran siswa yang dicapainya, berhasil tau tidaknya. Seperti yang ditemukaan oleh peneliti bahwa jadwal belajar sangat berpengarui hasil pencapaian belajar siswa, dengan demikian evaluasi sangatlah penting baik seorang guru untuk melihat capainya siswanya.

KESIMPULAN

Dalam rantai proses evaluasi guru harus membuat evaluasi pembelajaran, proses evaluasi dapat diselesaikan dengan melakukan pemeriksaan atau tes, yang dapat terjadi pada awal, tengah atau akhir proses belajar dalam satu semester. Terdapat empat kemampuan bahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa, yaitu kemampuan mendengar, kemampuan bicara, kemampuan melihat dan kemampuan menulis. Tujan menulis permulaan memiliki tujan untuk mengajarkan dan melatih kemampuan anak untuk mampu memperoleh menulis dengan lambang-lambang dengan bahasa yang jelas dan mudah dibaca oleh setiap orang. Menggunakan evaluasi, yang terdiri dari beberapa tes dan non tes (formatif) dan juga tes dan non tes (sumatif).

DAFTAR PUSTAKA

Ariyana; Purawinangun, I. A. R. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Sastra Sebagai Alternatif Peningkatan belajar siswa di Sekolah*. *7*(April), 23–30.

Andri, A. Dores dan Lina. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa SDN 01 Nanga Kantuk*, 2020: 157-168.

Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7360–7367.

Ina Magdalena, Emaliah Samhatul Ulyah, Devi Fitriya, P. (1854). *EVALUASI PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAANSISWA KELAS RENDAH DI SEKOLAH DASAR*. *3*, 747–752.

Magdalena, I., Nabilah, N., Lestari, L., Afrillia, N. N., & Zhalilla, Z. (2023). Analisis Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas 5 SDN Kalideres 06 Pagi. TSAQOFAH, 3(5), 699-708. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1352

Magdalena, I., Nurchayati, A., & Mustikawati, R. (2023). Kompetensi Pengetahuan dan Teknik Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. TSAQOFAH, 3(5), 794-801. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1375